

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara dua orang atau lebih untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan sikap kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan kata lain, proses pembelajaran dapat membantu kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Suasana pembelajaran harus disesuaikan agar mampu mendorong kreativitas siswa, membuat siswa aktif, dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Kosasih (2014:13) Tujuan pembelajaran adalah pencapaian perubahan perilaku pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir yang diharapkan guru setelah melaksanakan program pembelajarannya.

Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan yang harus disusun oleh guru sebelum melakukan pembelajarann antara lain: (1) program tahunan (2)

program semester (3) silabus, dan (4) Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran.

Mulyoto, (2013:117) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu pembahasan. Integrasi tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Pembelajaran tematik merupakan fondasi yang akan membuat siswa akan terpacu kreativitasnya karena dalam pembelajaran ini, siswa akan mendapatkan ruang untuk mengeksplorasi pengetahuan yang telah dimilikinya dan ruang untuk memunculkan persepsi-persepsi baru. Juga, pembelajaran tematik tidak akan membosankan siswa karena pembelajarannya sangat aktual dan terkait langsung dengan lingkungan yang bisa mereka rasakan kehadirannya. Suasana akan terbangun karena siswa akan mendapatkan ruang yang luas untuk mengemukakan pendapat. Komunikasi berjalan dua arah. Dari siswa ke guru dan dari siswa ke guru.

Salah satu pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas IV adalah Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman budaya bangsaku yang didalamnya terdapat kompetensi dasar Bahasa Indonesia Mencermati

gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual, Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan, Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual dan Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan.

IPS Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang. IPA menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

PJOK Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dalam pembelajaran Tema Indahnnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya

Bangsaku. Data yang diperoleh melalui hasil ulangan belajar siswa melalui tes tulis yang diberikan kepada masing-masing kurang maksimal, sebesar 25% atau 3 dari 12 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu skor  $\geq 70$ , artinya 25% atau 3 dari 12 siswa kelas IV mengalami kesulitan memahami materi pada mata pelajaran Tema Tema Indahnya Kebersamaan Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung. Yaitu diantaranya adalah guru dalam proses pembelajaran kurang mengaktifkan siswa, dan penggunaan model pembelajaran belum optimal.

Dalam hal nya seperti implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 di SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep rendah hasil belajar. Hasil belajar adalah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu Amelia, (2015:11).

Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Membagi tiga macam hasil belajar mengajar Keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengarahan, sikap dan cita-cita.

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas yang dilakukan oleh guru. Kurniasih, (2017:19) Model mengajar atau pembelajaran itu harus

mengandung suatu rasional yang didasarkan pada teori, berisi serangkaian langkah strategi yang dilakukan guru maupun siswa, didukung dengan sistem penunjang atau fasilitas pembelajaran, dan metode untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan tehnik pembelajaran.

Model pembelajaran *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) *Survey* dalam melakukan *Survey*, siswa dianjurkan menyiapkan pensil, kertas, alat pembuat ciri seperti stabilo untuk menandai bagian-bagian tertentu. *Question* siswa mengajukan beberapa pertanyaan yang bisa dijadikan pembimbing dalam membaca agar terkonsentrasi dan terarah. *Read* siswa membaca untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan pada question.

*Recite* siswa menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri untuk mengutarakan kembali berbagai informasi, baik yang berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan informasi lainnya yang dianggap penting, merangkumnya, dan menyimpulkan atas apa yang sudah dibaca sesuai dengan pembaca.

*Review* siswa menandai dan menggaris bawahi dan membuat catatan kecil kata kunci biasanya akan membuat mengingat hal-hal penting, memilih poin-poin mana yang benar-benar penting dan mencerminkan wacana yang dibaca. *Reflect* siswa meninjau kembali pertanyaan-pertanyaan sehingga akan mudah mengingatnya.

Shoimin, (2014:190) Model Pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) adalah pengembangan SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) dengan menambahkan unsur *reflect*, yaitu aktifitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.

Penerapan model pembelajaran *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) pada proses pembelajaran Tema satu indahnya kebersamaan Sub Tema dua Kebersamaan Dalam Keberagaman dengan cara *Survey* dengan mencermati teks bacaan dan mencatat menandai kata kunci yang ada pada menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, Indera pendengar, melakukan percobaan, mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman.

*Question* dengan membuat pertanyaan (mengapa-bagaimana, dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar) menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, Indera pendengar, melakukan percobaan, mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman.

*Read* dengan membaca teks dan dari jawabannya membandingkan menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, Indera pendengar, melakukan percobaan, mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman.

*Recite* dengan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama) menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, Indera

pendengar, melakukan percobaan, mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman.

*Review* dengan cara meninjau ulang menyeluruh dari membandingkan menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, Indera pendengar, melakukan percobaan, mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman.

*Reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan membandingkan menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, Indera pendengar, melakukan percobaan, mendiskusikan pentingnya kerjasama dan saling menghargai dalam keberagaman.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menulis penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Sub Tema keberagaman budaya bangsaku Melalui Model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) Siswa Kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas disimpulkan rumusan masalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu:

1. Bagaimana penerapan Model *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) untuk meningkatkan hasil belajar sub tema keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV SDN Lenteng Barat II?

2. Bagaimana hasil penerapan Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) dalam meningkatkan hasil belajar sub tema keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV SDN Lenteng Barat II?

### C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) dalam meningkatkan hasil belajar tema indahny kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2018-2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan hasil belajar tema indahny kebersamaan sub tema keberagaman budaya bangsaku melalui penerapan model SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Review, Reflect*) siswa kelas IV SDN Lenteng Barat II Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2018-2019.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, di antaranya:

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoretis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) yang efektif diterapkan dalam proses peningkatan kemampuan memahami Sub Tema keberagaman budaya bangsaku mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar Sub Tema keberagaman budaya bangsaku mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013 melalui penerapan Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa kelas IV SDN Lenteng Barat II.
- b. Bagi guru, menambah wawasan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa saat kegiatan belajar mengajar;
- c. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 terutama dalam pemilihan model pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan hasil belajar sub tema keberagaman budaya bangsaku mata pelajaran Tematik Kurikulum 2013.

- e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.
2. Model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah pengembangan SQ4R dengan menambahkan unsur reflect, yaitu aktifitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan konteks aktual yang relevan.
3. Sub Tema keberagaman budaya bangsaku meliputi pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan PJOK.

